

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung”, maka peneliti akan membahas hasil penelitian sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung**

Berdasarkan hasil analisis data motivasi belajar dengan menggunakan uji *t independent*, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,781, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 dengan nilai signifikansi 0,05. Artinya nilai  $t_{hitung} = 2,781 > \text{nilai } t_{tabel} = 1,992$  dan  $\text{sig. (2-tailed)} = 0,007 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai

rata-rata angket pada kelas eksperimen sebesar 105,55 dan nilai rata-rata angket pada kelas kontrol sebesar 98,81. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Adanya perbedaan motivasi belajar fiqih pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bukanlah suatu hal yang kebetulan, akan tetapi perbedaan tersebut disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan pada kedua kelas. Pada kelas eksperimen guru memberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sedangkan pada kelas kontrol guru memberikan model pembelajaran konvensional.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) mengacu pada interaksi sosial sehingga pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hubungan sosial antar siswa.<sup>1</sup> Pemberian model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan prinsip pola interaksi antar peserta didik lebih mampu menumbuhkan motivasi belajar. Sebab dalam model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) peserta didik belajar secara aktif dan bersama-sama dengan teman kelompoknya untuk mencari dan memecahkan permasalahan atau persoalan yang sedang mereka hadapi untuk kemudian dipresentasikan. Dengan demikian setiap peserta didik dalam kelompok belajar akan melakukan usaha-usaha tertentu untuk mencapai tujuan tersebut sehingga peserta didik menjadi termotivasi untuk belajar. Hal ini senada dengan teori Aris Soimin yang menyatakan bahwa setiap siswa

---

<sup>1</sup> Aris Soimin, *Model Pembelajaran...*, hal. 107

mendapatkan kesempatan sama untuk menunjang timnya guna memperoleh nilai yang maksimal sehingga termotivasi untuk belajar.<sup>2</sup>

Dengan demikian, motivasi belajar dapat tumbuh sebab adanya pemberian rangsangan atau dorongan dari luar seperti penerapan model pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sardiman bahwa motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh rangsangan dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Pada kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>3</sup>

Jadi, berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung.

---

<sup>2</sup>Aris Soimin, *Model Pembelajaran...*, hal. 108

<sup>3</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 75

**B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTsN 7 Tulungagung**

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar dengan menggunakan uji *t independent*, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,425, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 dengan nilai signifikansi 0,05 (5%). Artinya nilai  $t_{hitung} = 3,425 > \text{nilai } t_{tabel} = 1,992$  dan  $\text{sig. (2-tailed)} = 0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya perolehan nilai rata-rata (*mean*) pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol sebesar 81,58 dan nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 86,74.

Adanya perbedaan hasil belajar fiqih pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bukanlah suatu hal yang kebetulan, akan tetapi perbedaan tersebut disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan pada kedua kelas. Pada kelas eksperimen guru memberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered*

*Heads Together* (NHT) sedangkan pada kelas kontrol guru memberikan model pembelajaran konvensional.

Manfaat dari penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) salah satunya adalah perolehan hasil belajar lebih yang tinggi.<sup>4</sup> Pemberian model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok belajar kecil bisa membuat peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam. Sebab dalam model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pemahaman setiap anggota kelompok adalah tanggung jawab bersama.

Bagi peserta didik yang memiliki kemampuan intelegensi lebih tinggi akan membantu peserta didik dalam kelompoknya untuk memahami materi fiqih terkait sedekah, hibah dan hadiah. Sehingga melalui model pembelajaran ini, memungkinkan peserta didik dalam setiap kelompok belajar akan memiliki pemahaman terhadap materi yang dipelajarinya. Pemahaman peserta didik dapat dilihat dari perolehan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana yang mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang berupa nilai atau angka yang diberikan oleh guru dari masing-masing bidang studi setelah diadakan evaluasi.<sup>5</sup>

Jadi, berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap

---

<sup>4</sup>Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode...*, hal. 308

<sup>5</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil...*, hal. 3.

Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung.

**C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Secara Bersama-sama Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung**

Berdasarkan hasil analisis data motivasi belajar dan hasil belajar dengan menggunakan uji MANOVA, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 8,363 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 1,469 dengan nilai signifikansi 0,05 (5%). Artinya nilai  $t_{hitung} = 8,363 > \text{nilai } t_{tabel} = 1,469$  dan  $\text{sig. (2-tailed)} = 0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*) terhadap variabel Y (motivasi belajar dan hasil belajar) secara bersama-sama.

Makna dari hasil uji hipotesis tersebut menyatakan penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki pengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada materi sedekah, hibah dan hadiah. Dengan adanya model pembelajaran *Numbered*

*Heads Together* (NHT) menjadikan motivasi belajar peserta didik tinggi sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar peserta didik yang juga menjadi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dikatakan telah sesuai dengan prinsip model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Keadaan ini sejalan dengan pernyataan Zainal Aqib dalam bukunya *Kumpulan Metode Pembelajaran* menyatakan bahwa prinsip model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.<sup>6</sup>

Jadi, berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Secara Bersama-sama Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung.

---

<sup>6</sup>Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode...*, hal. 306